

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif untuk menganalisa penerapan keselamatan pada Bus TransJakarta dan perilaku keselamatan pada Pramudi TransJakarta khususnya Koridor I. Pemilihan disain studi ini dikarenakan penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan interaksi dengan informan dan juga memberikan informasi yang lebih mendalam. Sehingga informasi yang didapat bisa lebih dipahami dari pada dengan teknik kuantitatif. Disain ini cocok untuk menggali informasi-informasi yang melatar belakangi perilaku tertentu dan pendapat Informan mengenai masalah tertentu. Selain itu, alasan pragmatis juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan disain studi kualitatif ini, yaitu biaya murah, waktu yang digunakan singkat dan rancangan dapat dimodifikasi saat penelitian berlangsung.

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pengelola Bus TransJakarta Koridor I yaitu PT. Jakarta Express Trans (JET) dan observasi lapangan di Koridor I rute Blok M – Kota. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Mei – 14 Juni 2009. Lokasi ini dipilih karena merupakan koridor yang selalu ramai melayani penumpang dengan mobilitasnya cukup tinggi dan juga PT. JET sering menjadi tempat studi banding bagi Koridor lainnya.

#### **4.3 Informan Penelitian**

Informan penelitian dipilih didasarkan atas pertimbangan atau kriteria tertentu dari Peneliti, dengan harapan mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Teknik ini dikenal dengan *purposive sampling*.

Kriteria yang ditentukan oleh Peneliti yaitu pihak manajemen yang memiliki kewenangan mengenai keselamatan dan Pramudi yang telah berpengalaman bekerja sebagai Pramudi TransJakarta, dalam hal ini telah bekerja lebih dari 2 tahun.

#### **4.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **4.4.1 Sumber Data**

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan Informan didasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu dari peneliti, sehingga mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah pihak-pihak yang memiliki wewenang menentukan kebijakan mengenai keselamatan dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi (operasi). Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan penelitian ini adalah Manajemen Operasional Bus TransJakarta dan Pramudi Bus TransJakarta. Jumlah dari informan yang diambil adalah lima orang terdiri dari; satu orang Manajemen Operasional, dua orang Pramudi Pria dengan pengalaman mengemudi lebih dari tiga tahun dan dua orang Pramudi Wanita dengan pengalaman mengemudi lebih dari tiga tahun.

##### **4.4.2 Instrumen Data**

Peneliti merupakan instrumen utama yang turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam (*indepth-interview*) dan observasi. Pedoman wawancara ini berisi ukuran pokok-pokok pertanyaan seputar variable-variable penelitian.

##### **4.4.1 Cara Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dengan metode wawancara mendalam (*indepth-interview*) dan observasi. Untuk data sekunder didapat dari dokumen-dokumen perusahaan terkait dengan data-data pekerja dan peraturan serta prosedur yang terkait dengan masalah keselamatan.

Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk wawancara mendalam (*indepth-interview*) adalah 30 menit. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pencatatan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat perekam suara (*voice recorder*) langsung di lokasi wawancara.

## **4.5 Manajemen Data**

### **4.5.1 Validasi Data**

Untuk memvalidasi data metode yang digunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi disini meliputi sumber, metode dan data.

Triangulasi pada sumber dilakukan dengan cara wawancara mendalam tidak hanya dengan manajemen yang terkait dengan keselamatan, tetapi juga dengan Pramudinya.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara mendalam juga dilakukan observasi untuk melihat langsung penerapannya di lapangan.

Triangulasi data dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari informan yang berguna untuk alasan etik dan perbaikan kualitas laporan, data dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut. Selain itu juga dengan bantuan pihak manajemen membandingkan dengan data-data yang terkait dengan masalah keselamatan berupa peraturan dan prosedur di perusahaan.

### **4.5.2 Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Teknik ini mentranskrip data yang masih mentah dari hasil wawancara terstruktur. Hasil dari penelitian ini kemudian dilakukan *sorting data* (mengolah informasi yang diperoleh sehingga sistematis berdasarkan variable yang diteliti), *classifying data* (mengklasifikasikan informasi yang disusun sebelumnya agar dapat dibandingkan responden). Sedangkan untuk menganalisa data dipakai cara *content analysis* (teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan

melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis).

#### **4.5.3 Penyajian Data**

Penyajian data akan dikembangkan dengan bentuk tekstular dan tabel. Bentuk teks digunakan dalam penyajian kutipan hasil wawancara dengan para informan. Sedangkan bentuk tabel digunakan untuk penyajian hasil jawaban yang telah dikategorikan.

